

## PELATIHAN MANAJEMEN PROYEK OSIS MENGGUNAKAN NOTION DI SMKN 3 SURABAYA

TRAINING ON OSIS PROJECT MANAGEMENT USING NOTION AT SMKN 3  
SURABAYA

**Eristya Maya Safitri<sup>1</sup>, Alfina Andriani<sup>1</sup>, Adyatma Kevin Aryaputra Ramadhan<sup>1</sup>, Dimas  
Irmansyah<sup>1</sup>**

\*E-mail: 22082010018@student.upnjatim.ac.id

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebuah program yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki kepada masyarakat luas yang dimana kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurus OSIS SMK Negeri 3 Surabaya dalam mengelola proyek secara digital menggunakan aplikasi Notion. Latar belakang kegiatan ini adalah kebutuhan akan sistem manajemen proyek yang efisien dan terstruktur di lingkungan organisasi siswa, mengingat tantangan seperti pencatatan manual dan koordinasi yang tidak terpusat masih sering dijumpai. Pelatihan ini dilakukan dalam dua sesi, yaitu secara daring dan luring, dengan materi yang mencakup pengenalan Notion, praktik dasar hingga penggunaan database. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner, yang menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta merasa pelatihan sangat bermanfaat dan mudah dipahami. Peserta mampu menggunakan fitur dasar Notion dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam diskusi dan praktik langsung. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi digital siswa serta memperkuat kolaborasi dan efisiensi dalam organisasi OSIS melalui penerapan teknologi informasi yang tepat guna.

**Kata kunci:** pengabdian masyarakat, notion, manajemen proyek, OSIS

### Abstract

*Community service activities are a program carried out by students and lecturers to apply their knowledge and skills to the wider community, with these community service activities taking the form of interactive workshops. The aim of this community service is to improve the ability of the student council at SMK Negeri 3 Surabaya to manage projects digitally using the Notion application. The background for this activity is the need for an efficient and structured project management system within the student organization, given challenges such as manual record-keeping and decentralized coordination that are still commonly encountered. The training was conducted in two sessions, both online and in-person, covering topics such as an introduction to Notion, basic practices, and database usage. The activity was evaluated through a questionnaire, which showed that over 80% of participants found the training highly beneficial and easy to understand. Participants were able to use Notion's basic features and demonstrated high enthusiasm during discussions and hands-on practice. In conclusion, this training successfully enhanced students' digital literacy and strengthened collaboration and efficiency within the OSIS organization through the appropriate application of information technology.*

**Keywords:** community service, notion, project management, Intra-School Student Organization

## 1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan yang semakin dinamis dengan didukung oleh perkembangan teknologi organisasi siswa seperti OSIS dituntut harus mengikuti perkembangan zaman terkait mengelola berbagai proyek dan kegiatan secara efektif. Manajemen proyek dengan menggunakan teknologi menjadi aspek krusial untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi di lingkungan sekolah. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam administrasi pendidikan terbukti sangat efektif dalam proses pengolahan data serta meningkatkan kualitas dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif [1].

Akan tetapi dalam praktiknya OSIS sering menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola proyek organisasi mereka seperti mencatat secara manual yang dimana sangat rentan terhadap kehilangan data, sistem koordinasi yang tidak terstruktur, kurangnya transparansi dalam progres setiap proyek dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan [2]. Dengan demikian dapat menyebabkan kesulitan dalam mengetahui progres proyek yang dikerjakan, dokumentasi yang tidak terstruktur, dan rendahnya tingkat partisipasi anggota. Dalam hal itu maka diperlukan tools atau aplikasi yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan tata kelola organisasi OSIS.

Salah satu solusi yang potensial adalah memanfaatkan Notion sebagai all-in-one workspace. Notion sebagai platform produktivitas yang memungkinkan pencatatan, perencanaan pengorganisasian proyek, manajemen database, serta kolaborasi dalam satu ruang kerja terintegrasi [3]. Keunggulan Notion terletak pada fleksibilitasnya dalam personalisasi halaman, kemudahan kolaborasi real-time, serta ketersediaan gratis untuk institusi pendidikan. Fitur-fitur kemampuan ekspor laporan sangat mendukung kebutuhan manajemen proyek modern [4]. Notion juga telah diadopsi oleh berbagai institusi pendidikan terkemuka, seperti MIT dan Stanford University, untuk mendukung ruang kelas virtual dan kolaborasi proyek mahasiswa secara efektif [5].

Studi kasus kami yaitu OSIS SMK Negeri 3 Surabaya merupakan organisasi internal siswa yang aktif dalam mengadakan berbagai program dan kegiatan sekolah. Akan tetapi mereka masih mengalami berbagai kendala dalam pengelolaan proyek / kegiatan terutama dalam hal mengetahui progres kegiatan dan dokumentasi yang sangat kurang terstruktur. Dengan demikian para siswa - siswi OSIS memerlukan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan tools Notion sebagai solusi manajemen proyek digital. Kegiatan ini bertujuan supaya memberikan solusi yang simpel melalui pelatihan Notion kepada pengurus OSIS SMK Negeri 3 Surabaya sehingga mereka bisa meningkatkan kapasitas dalam mengelola proyek secara digital. Disamping itu kegiatan ini juga menjadi bentuk pendekatan yang nyata mahasiswa dan dosen dalam mempraktikkan ilmu komputer untuk kemajuan masyarakat yang terkhusus di bidang pendidikan. Setelah pelatihan ini diharapkan peserta mampu menggunakan Notion untuk perencanaan, pelacakan, dan evaluasi proyek OSIS secara mandiri dan berkelanjutan.

## 2. METODOLOGI

Program pelatihan manajemen proyek agenda osis menggunakan Notion yang telah dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 16 Mei 2025 dan 21 Mei 2025 telah memberikan dampak yang positif bagi siswa - siswi OSIS. Dalam mendapatkan dampak yang positif ini tentunya menggunakan metode pengabdian masyarakat berupa pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). PAR merupakan pendekatan dengan proses yang bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan dan ilmu keagamaan [6]. PAR dilakukan berupa sosialisasi, pemahaman, dan pelatihan terkait impact yang didapatkan dalam menggunakan Notion untuk mengelola project yang ada pada organisasi OSIS.

Dalam pelaksanaannya, workshop dilakukan dengan bentuk konsultasi dan project based bagi anggota OSIS dari SMKN 3 Surabaya. Berikut merupakan rincian kegiatan yang dilakukan.

**Table 1. Jadwal Pelaksanaan Workshop Manajemen Proyek Agenda OSIS Menggunakan Notion di SMKN 3 Surabaya**

Nama Kegiatan	Waktu	Lokasi	Keterangan
Workshop Manajemen Proyek Agenda OSIS menggunakan Notion - Day 1	Jum'at, 16 Mei 2025	Online Google Meet	Jumlah peserta 11 orang
Workshop Manajemen Proyek Agenda OSIS menggunakan Notion - Day 2	Rabu, 21 Mei 2025	SMKN 3 Surabaya	Jumlah peserta 9 orang

Dalam metode Participatory Action Research (PAR), kegiatan pengabdian masyarakat ada 3 langkah yang harus dilakukan:

## 2.1 Wawancara

Metode wawancara menjadi langkah pertama yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, pasalnya metode ini dapat mendukung data hasil observasi. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan anggota osis terkait project yang dilakukan selama ada SMK dan bagaimana cara manajemen project yang dilakukan oleh OSIS.

## 2.2 Observasi

Metode ini dilakukan agar mengetahui situasi sosial yang ada di SMKN 3 Surabaya. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pihak OSIS bekerja dalam mencapai hasil project yang ditargetkan.

## 2.3 Eksekusi

Metode ini merupakan pelaksanaan kegiatan. Metode ini memiliki beberapa tahap pelaksanaan, yakni:

### a. Dokumentasi

Kegiatan ini mengumpulkan berkas-berkas yang dibutuhkan agar SMKN 3 Surabaya mendukung dalam pelaksanaan acara. Pengumpulan informasi yang diberikan oleh pihak sekolah, memberikan peluang untuk mengembangkan metode lain yang nantinya dapat digunakan kembali pada kegiatan pengabdian masyarakat.

### b. Pelatihan

Metode ini digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Melalui metode ini, peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat. Hal ini dapat mengukur apakah ilmu tersampaikan dengan baik kepada seluruh peserta pengabdian. Pelatihan mencakup demonstrasi serta sesi tanya jawab untuk para anggota OSIS yang mengikuti kegiatan. Selain itu, metode ini dapat digabungkan dengan proses interaktif. Metode interaktif akan meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa [7]. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan field research atau penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kualitatif dan deskriptif. Data yang didapat berupa anggota OSIS di SMKN 3 Surabaya. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner.

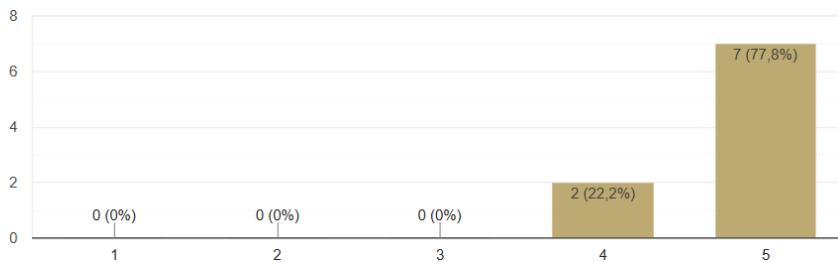
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, termasuk pencapaian yang berhasil dicapai, serta evaluasi terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Selain itu, analisis lebih lanjut mengenai keberhasilan serta aspek yang dapat ditingkatkan dalam pelaksanaan kegiatan ini juga akan disampaikan, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak dari kegiatan yang telah dilakukan.

### 3.1 Visualisasi Data Evaluasi Kegiatan

Untuk visualisasi data evaluasi kegiatan, berikut adalah grafik hasil kuisioner kepuasan peserta. Grafik ini menggambarkan seberapa besar tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dalam pelatihan manajemen proyek menggunakan aplikasi Notion.

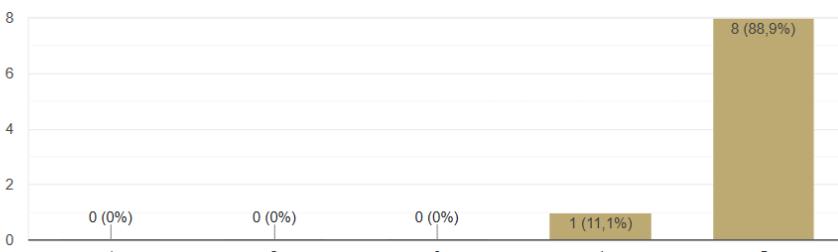
Sejauh mana Anda merasa memahami dasar-dasar manajemen proyek setelah mengikuti pelatihan ini? [\[Salin diagram\]](#)  
9 jawaban



**Gambar 1. Pemahaman peserta tentang project management**

100% peserta merasa memahami dasar-dasar manajemen proyek dengan tingkat pemahaman yang tinggi. Semua peserta memberikan nilai 4 atau 5 dalam kuisioner terkait pemahaman manajemen proyek.

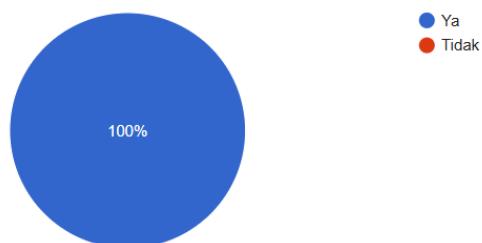
Sejauh mana Anda merasa memahami cara menggunakan fitur dasar Notion (seperti membuat tugas, proyek, dan daftar pekerjaan)? [\[Salin diagram\]](#)  
9 jawaban



**Gambar 2. Pemahaman peserta tentang penggunaan aplikasi dasar Notion**

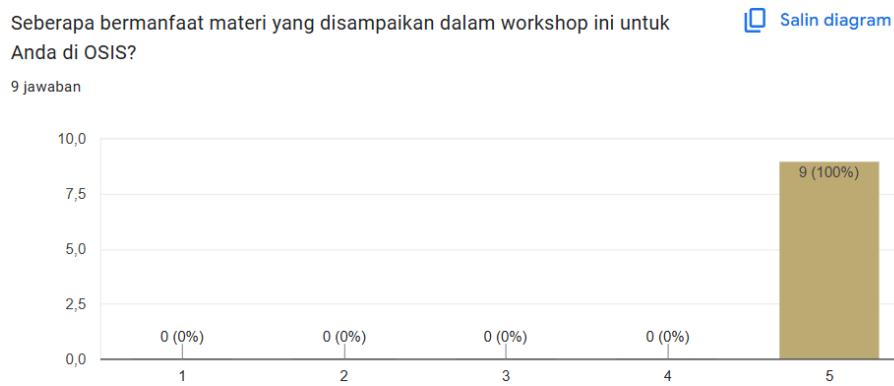
100% peserta merasa memahami cara menggunakan Notion dengan sangat baik. Sebagian besar peserta memberikan nilai 5, yang berarti mereka sangat menguasai penggunaan aplikasi Notion.

Apakah Anda berencana untuk menggunakan Notion dalam kegiatan OSIS atau organisasi Anda setelah pelatihan ini?  
9 jawaban



**Gambar 3. Niat peserta menggunakan aplikasi Notion**

100% peserta menyatakan niat untuk mengimplementasikan Notion dalam pengelolaan tugas OSIS mereka. Ini menunjukkan tingkat komitmen yang sangat tinggi terhadap penggunaan aplikasi dalam manajemen proyek.



**Gambar 4. Kegunaan materi yang disampaikan**

100% peserta menilai materi yang disampaikan sangat bermanfaat, memberikan penilaian 5.

### 3.2 Hasil Pencapaian Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Untuk mengukur sejauh mana target kegiatan tercapai, dilakukan pemetaan terhadap tolok ukur keberhasilan berdasarkan hasil kuesioner dan masukan dari diskusi. Tabel berikut menggambarkan pencapaian kegiatan berdasarkan tiga indikator utama yang telah diukur.

**Table 2. Capaian Tolak Ukur Keberhasilan Workshop**

Tolak Ukur Keberhasilan	Indikator Capaian	Status Capaian
Peserta memahami tentang <i>project management</i>	100% peserta dapat menjelaskan dasar-dasar manajemen proyek dengan benar.	Tercapai
Peserta memahami cara menggunakan aplikasi dasar Notion	100% peserta dapat menggunakan fitur dasar Notion untuk mengelola proyek dan tugas.	Tercapai
Peserta akan menggunakan aplikasi Notion	100% peserta menyatakan niat untuk menggunakan Notion dalam pengelolaan tugas OSIS.	Tercapai
Kegunaan materi yang disampaikan	100% peserta menilai materi yang disampaikan bermanfaat dengan skor 4 atau 5.	Tercapai

### 3.3 Analisis Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan kuisioner yang disebarluaskan kepada peserta, berikut adalah analisis lebih lanjut mengenai hal-hal yang telah berhasil dan yang perlu diperbaiki:

#### 3.3.1 Aspek yang Telah Berhasil Diimplementasikan

1. Semua peserta menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap manajemen proyek dan penggunaan aplikasi Notion. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dan pelatihan dilaksanakan dengan baik.

2. 100% peserta menyatakan niat untuk mengimplementasikan Notion dalam tugas OSIS mereka, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil menciptakan minat dan niat untuk menggunakan teknologi dalam manajemen tugas dan proyek.
3. 100% peserta menilai materi yang disampaikan sangat bermanfaat, yang mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan harapan dan kebutuhan peserta dalam konteks pengelolaan kegiatan OSIS.

### 3.3.2 Aspek yang Perlu Ditingkatkan

1. Meskipun sebagian besar peserta merasa menguasai dasar-dasar penggunaan Notion, ada kemungkinan beberapa peserta membutuhkan pendalaman lebih lanjut tentang fitur-fitur lanjutan Notion, seperti penggunaan template atau integrasi dengan tools lain.
2. Meskipun peserta menyatakan niat untuk menggunakan Notion, implementasi praktis di lapangan mungkin memerlukan lebih banyak bimbingan, seperti sesi tindak lanjut atau pendampingan langsung untuk memastikan aplikasi digunakan secara maksimal.

### 3.3.3 Rekomendasi untuk Kegiatan Mendatang

1. Materi Notion perlu diperluas dengan penjelasan mendalam tentang database, template, dan kolaborasi tim untuk pengelolaan yang lebih terstruktur dan efisien dalam kegiatan OSIS.
2. Untuk memastikan penerapan yang maksimal, bisa dilakukan pendampingan pasca-pelatihan dengan mengadakan sesi konsultasi atau follow-up. Hal ini akan membantu peserta mengatasi kesulitan atau tantangan yang dihadapi saat mulai

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan workshop manajemen proyek agenda OSIS menggunakan Notion yang telah dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 16 Mei 2025 dan 21 Mei 2025 telah memberikan pengaruh yang besar pada OSIS SMKN 3 Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan secara online menggunakan google meet dan offline di SMKN 3 Surabaya. Persiapan yang dibutuhkan antara lain wawancara, observasi, dan eksekusi. Melalui workshop interaktif ini, peserta yang merupakan pengurus OSIS beserta anggota OSIS memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam menggunakan notion sebagai alat bantu manajemen proyek dalam organisasi OSIS yang mereka alami, tak hanya dalam lingkup organisasi OSIS saja bahkan mereka juga mendapatkan insight terkait manajemen rutinitas aktivitas yang mereka lakukan sehari hari. Hasil pencapaian yang didapat bahwa seluruh tolak ukur tercapai. Evaluasi yang didapat bahwa semua peserta menunjukkan mereka mampu memahami konsep dasar project management dalam kehidupan sehari hari dan menerapkannya melalui fitur-fitur notion yang telah dipelajari pada workshop interaktif yang sudah dilaksanakan. Namun, masih ada kekurangan seperti peserta harus mendalami lebih lanjut terkait fitur di Notion dan memerlukan bimbingan yang lebih banyak agar peserta bisa menggunakan aplikasi Notion dengan maksimal.

Keberhasilan pelaksanaan workshop ini menjadi bukti bahwa pemanfaatan teknologi informasi khususnya aplikasi notion yang sangat potensial diterapkan di lingkungan sekolah untuk mendukung tata kelola organisasi siswa secara digital dan terstruktur.

Adapun saran untuk melaksanakan workshop manajemen proyek agenda OSIS menggunakan Notion. Diantaranya adalah membuat materi yang lebih detail dengan penyampaian yang lebih menyenangkan. Selain itu, melibatkan peserta workshop sangat direkomendasikan.

## 5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] S. Kurniandini, Z. Arifah, dan A. Zakariya, “Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Peningkatan Mutu Administrasi Pendidikan di Temanggung,” Al-Fahim: Jurnal

- Manajemen Pendidikan Islam, vol. 4, no. 1, pp. 73–85, Mar. 2022, doi: 10.54396/alfahim.v4i1.131.
- [2] D. E. Prihandono, N. G. D. Mahadipta, and I. K. A. D. A. Putra, *Manajemen Efektif dalam Proyek Konstruksi: Perencanaan dan Pengendalian*, 1st ed. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.
  - [3] D. P. Arda, E. S. Hajar, and A. Fadli, “PENGUATAN TATA KELOLA ORGANISASI INTRA SEKOLAH (OSIS) DI LEMBAGA PENDIDIKAN YAYASAN ALDIANA NUSANTARA (YAN) CIPUTAT-TANGERANG SELATAN”, *ABDIMAS SEAN*, vol. 2, no. 02, pp. 85–92, Aug. 2024.
  - [4] RevoU, “Notion,” RevoU - Kosakata, 2025. [Online]. Available: <https://www.revou.co/kosakata/notion>. [Accessed: 16-Jun-2025].
  - [5] W. D. Lestari, L. E. Rahmawati, and Markhamah, “Transformasi Literasi Mahasiswa: Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis melalui Inovasi Aplikasi Notion”, *imj*, vol. 7, no. 1, pp. 28–38, Sep. 2024.
  - [6] S. R. Safitri, M. R. Lutfi, N. Q. A'yuni, A. Satriya, R. Febriyantika, and A. P. Putra, “Program Pengabdian Kepada Masyarakat: Metode Fun-Counseling dan Outbound Sebagai Media Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Anak di Desa Rowoboni Tahun 2024,” *Varia Humanika*, vol. 5, no. 2, pp. 1–7, Nov. 2024.
  - [7] Aminah, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Interaktif dengan Metode Tanya Jawab,” *JNSI: Journal of Natural Science and Integration*, vol. 1, no. 1, pp. 121–131, Apr. 2018.